

RINGKASAN

A. Latar Belakang

Infeksi saluran napas bawah masih tetap merupakan masalah utama dalam bidang kesehatan, baik di negara yang sedang berkembang maupun yang sudah maju. Dari data *SEAMIC Health Statistic 2001* influenza dan pneumonia merupakan penyebab kematian nomor 6 di Indonesia, nomor 9 di Brunei, nomor 7 di Malaysia, nomor 3 di Singapura, nomor 6 di Thailand dan nomor 3 di Vietnam. Laporan WHO 1999 menyebutkan bahwa penyebab kematian tertinggi akibat penyakit infeksi di dunia adalah infeksi saluran napas akut termasuk pneumonia dan influenza. Insidensi pneumonia komunitas di Amerika adalah 12 kasus per 1000 orang per tahun dan merupakan penyebab kematian utama akibat infeksi pada orang dewasa di negara itu. Angka kematian pneumonia di Amerika adalah 10% (Anonim, 2003).

Pneumonia merupakan masalah kesehatan dunia dikarenakan angka kematian dari pneumonia sangat tinggi, tidak saja di negara berkembang tetapi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, dan negara-negara eropa lainnya. Pneumonia kira-kira merupakan 10% dari penderita-penderita yang mondok di rumah sakit Amerika dan masih merupakan penyebab kematian yang penting pada umur produktif (15-65 tahun) (Northrup, 1989).

Analisis biaya merupakan kegiatan yang mencakup analisis jumlah, sumber, dan komponen biaya dan kegiatan pengalokasian serta penentuan biaya satuan. Tujuan analisis biaya adalah untuk menilai dan menghitung biaya-biaya

yang timbul pada berbagai masalah kesehatan yang ada. Analisis biaya umumnya digunakan untuk menilai dan menghitung biaya dari penyakit yang meliputi biaya langsung seperti biaya akomodasi, biaya tindakan keperawatan, biaya pemeriksaan penunjang, biaya obat dan barang medik, biaya pemeriksaan dokter, biaya administrasi dan biaya lain-lain.

Di RSUD kota Baubau penyakit pneumonia untuk periode Januari-Juni 2014 merupakan penyakit tertinggi pada pasien rawat inap. Berdasarkan data keadaan morbiditas rawat inap RSUD Kota Baubau periode Januari-Juni tahun 2014 jumlah pasien yang dirawat inap adalah 132 pasien yang terdiri dari 80 pasien berjenis kelamin laki-laki dan 52 pasien berjenis kelamin perempuan. Karena banyaknya pasien pneumonia terutama pada anak-anak dan usia lanjut dan biaya perawatan kesehatan untuk pneumonia yang bervariasi sesuai dengan tingkat keparahan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis biaya medik langsung (*Direct medical cost*) penyakit pneumonia yang meliputi biaya akomodasi, biaya tindakan keperawatan, biaya pemeriksaan penunjang, biaya obat dan barang medik, biaya pemeriksaan dokter, biaya administrasi dan biaya lain-lain, serta total biaya penyakit pneumonia di RSUD Kota Baubau dan juga untuk melihat pengaruh hubungan antara usia dan diagnosis sekunder terhadap biaya penyakit pneumonia.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besar prevalensi penyakit pneumonia di RSUD Kota Baubau tahun 2014.

2. Mengetahui besar biaya rawat inap, rawat jalan dan total biaya penyakit pneumonia di RSUD Kota Baubau tahun 2014.
3. Untuk mengetahui apakah usia dan diagnosis sekunder mempengaruhi jumlah total biaya penyakit pneumonia di RSUD Kota Baubau tahun 2014.

C. Metode Penelitian

penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit, dengan metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Pasien Pneumonia

1.1. Pasien Pneumonia Rawat Inap. Periode Januari-Desember tahun 2014 di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara jumlah pasien rawat inap dengan penyakit pneumonia adalah 102 pasien dengan karakteristik pasien sebagai berikut:

Tabel 7. Karakteristik demografi pasien pneumonia rawat inap di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Karakteristik Demografi Pasien	Kelompok	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Usia	0-5 Tahun	61	59,80
	6-11 Tahun	2	1,96
	12-25 Tahun	4	3,92
	26-45 Tahun	9	8,82
	46-65 Tahun	13	12,75
	>66 Tahun	13	12,75
Total		102	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	65	63,7
	Perempuan	37	36,3
Total		102	100

Sumber: Data mentah yang diolah, 2015

a. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia

Tabel 7 menunjukkan bahwa karakteristik usia yang terbanyak adalah pasien pneumonia balita yaitu usia 0-5 tahun. Pada usia tersebut respon imunitas mereka belum berkembang dengan baik dan juga kekebalan anak terhadap penyakit sangat rentan sehingga mudah terserang virus dan bakteri yang dibawa oleh udara kotor (Price & Wilson, 2006; Misnadiarly, 2008).

b. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian diatas menunjukkan pneumonia pada laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fendi Nugroho pada pasien pneumonia rawat inap di RSUD Purbalingga tahun 2009 bahwa pasien laki-laki lebih sering dan lebih banyak terkena penyakit pneumonia dibandingkan dengan perempuan, hal ini disebabkan perbedaan fisik anatomi saluran pernapasan pada anak laki-laki dan perempuan, diameter saluran pernapasan anak laki-laki lebih kecil dibandingkan dengan anak perempuan. (Snyataningkamto *et al.*, 2004; Mustakim A, 2012).

c. Karakteristik Pasien Berdasarkan Kelas Perawatan

Di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara dibagi atas 3 kelas perawatan, yaitu kelas I, kelas II dan kelas III. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 kelas perawatan yang paling terbanyak adalah kelas III, hal ini dilihat dari jumlah tersedianya tempat tidur di RSUD Kota Baubau. Jumlah tempat tidur untuk penyakit dalam ruang perawatan kelas 2 sebanyak 7 tempat tidur, bagian kesehatan anak 4 tempat tidur, sedangkan kelas 3 bagian penyakit dalam sebanyak 13 tempat tidur dan kesehatan anak 11 tempat tidur. Jumlah tempat tidur yang

tersedia di ruang perawatan kelas 1 lebih sedikit dibandingkan dengan ruang perawatan kelas 2 dan kelas 3. Untuk ruang perawatan kelas 3 terdiri dari 6 tempat tidur untuk 6 orang penderita, kamar mandi (WC) untuk dipakai bersama 6 orang penderita, bed side table dan menu makan standar Rumah Sakit Umum.

Tabel 8. Karakteristik pasien pneumonia rawat inap di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Karakteristik Pasien	Kelompok	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Kelas Perawatan	Kelas 1	19	18,6
	Kelas 2	28	27,5
	Kelas 3	55	53,9
	Total	102	100
Tingkat Keparahan	J-4-16-I	43	42,2
	J-4-16-II	43	42,2
	J-4-16-III	16	15,6
	Total	102	100
Diagnosis Sekunder	Tanpa Diagnosis Sekunder	19	18,6
	1 Diagnosis Sekunder	38	37,3
	2 Diagnosis Sekunder	32	31,4
	>2 Diagnosis Sekunder	13	12,7
	Total	102	100
Prosedur	Tanpa Prosedur	0	0
	1 Prosedur	2	2
	2 Prosedur	5	4,9
	.2 Prosedur	95	93,1
	Total	102	100
Length of Stay (LOS)	1-4 Hari	52	51
	5-7 Hari	39	38,2
	>7 Hari	11	10,8
	Total	102	100

Sumber: Data mentah yang diolah, 2015

d. Karakteristik Pasien Berdasarkan Tingkat Keparahan

Tingkat keparahan pasien pneumonia berdasarkan INA-CBGs dibagi atas 3 kode yaitu kode J-14-16-I (*Simple Pneumonia & Whooping Cough Ringan*), J-14-16-II (*Simple Pneumonia & Whooping Cough Sedang*), dan J-14-16-III (*Simple Pneumonia & Whooping Cough Berat*). Pada tabel dapat disimpulkan

bahwa pasien dengan tingkat keparahan ringan (I) dan sedang (II) lebih banyak dibandingkan tingkat keparahan berat (III). Pada tingkat keparahan ringan (I) dan berat (II) pasien usia balita kebanyakan dirawat inap hal ini disebabkan karena pasien usia balita diare dan disertai dehidrasi sehingga harus mendapatkan perawatan dirumah sakit, dan ada beberapa pasien yang diare dan demam disertai dengan kejang-kejang.

e. Karakteristik Pasien Berdasarkan Diagnosis sekunder

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 bahwa yang terbanyak adalah karakteristik pasien dengan 1 diagnosis sekunder. Adapun jenis-jenis diagnosis sekunder yang banyak dialami pasien pneumonia di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jenis diagnosis sekunder yang banyak dialami pasien pneumonia rawat inap di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Diagnosis Sekunder	Jumlah diagnosis sekunder (n=156)	Persentase (%)
D649 (<i>Anemia, unspecified</i>)	24	15,38
A09 (<i>Infectious gastroenteritis and colitis, unspecified</i>)	14	8,97
A162 (<i>Tuberculosis</i>)	12	7,69
I10 (<i>Essential (primary) hypertension</i>)	10	6,41
K30 (<i>Functional dyspepsia</i>)	8	5,13
R560 (<i>Febrile convulsion</i>)	8	5,13
E86 (<i>Volume depletion</i>)	6	3,85
Lain-lain	74	47,44
Total	156	100

Sumber: Data mentah yang diolah, 2015

Berdasarkan penelitian ini 81,4% pasien pneumonia dengan diagnosis sekunder, diagnosis sekunder yang paling banyak dialami pasien adalah kode D649 (*Anemia, unspecified*), hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Monita bahwa penyakit yang sering menyertai pneumonia adalah anemia, dimana

faktor resiko Prognosis pneumonia tergantung beberapa faktor, salah satunya adalah penyakit lain yang menyertai pneumonia. Pada penelitian ini anemia banyak diderita oleh anak dibawah 1 tahun, hal ini disebabkan karena bayi lahir rendah dan juga adanya infeksi dari bakteri penyebab pneumonia sehingga kebutuhan zat besi meningkat (Ramakrishnan & Harish, 2006; Wirawan *et al.*, 2012). Diagnosis sekunder terbanyak kedua dengan kode A09 (*Infectious gastroenteritis and colitis, unspecified*) yaitu diare, dimana diare dapat ditemukan pada pneumonia. Infeksi pneumonia pada anak dapat mempengaruhi saluran pencernaan berupa diare, lebih dari 50% anak yang menderita pneumonia dengan etiologi *Legionella* akan mengalami diare (Nurjannah *et al.*, 2011). Diagnosis sekunder terbanyak ketiga dengan kode A162 (*Tuberculosis*). *Tuberculosis* paru termasuk suatu pneumonia, yaitu pneumonia yang disebabkan oleh *M. tuberculosis*.

f. Karakteristik Pasien Berdasarkan Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 prosedur yang banyak dialami pasien adalah >2 prosedur. Prosedur dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis karena banyaknya variasi prosedur yang dialami pasien pneumonia.

Tabel 10. Jenis prosedur yang banyak dialami pasien pneumonia rawat inap di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Prosedur	Jumlah Prosedur (n=459)	Persentase (%)
99.18 (<i>Injection or infusion of electrolytes</i>)	99	21,57
90.59 (<i>Microscopic examination of blood</i>)	86	18,74
99.21 (<i>Injection of antibiotic</i>)	71	15,47
88.74 (<i>Routine x-ray</i>)	70	15,25
93.96 (<i>Oxygenation</i>)	54	11,76
Lain-lain	79	17,21
Total	459	100

Sumber: Data mentah yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 10 jenis prosedur yang banyak dialami pasien pneumonia rawat inap di RSUD Kota Baubau adalah prosedur dengan kode 99.18 (*Injection or infusion of electrolytes*), hal ini dikarenakan pasien pneumonia di RSUD Kota Baubau terutama pada usia 0-5 tahun dengan diagnosis sekunder diare mengalami dehidrasi sehingga diperlukan pemberian elektrolit dengan pemasangan infus untuk rehidrasi dan koreksi elektrolit (Suyono, 2004). Kode 90.59 (*Microscopic examination of blood*) adalah prosedur terbanyak kedua, pemeriksaan laboratorium terutama pemeriksaan jumlah leukosit dan hitung jenis leukosit selain untuk melihat adanya infeksi bakteri digunakan juga untuk membantu menentukan pemberian antibiotik, leukosit normal/rendah dapat disebabkan oleh infeksi virus/mikoplasma atau pada infeksi yang berat.

g. Karakteristik Pasien Berdasarkan Lama Rawat Inap

Lama perawatan atau *Length of Stay* (LOS) adalah lama pasien tinggal di rumah sakit untuk mendapatkan perawatan atas penyakit yang diderita sampai dengan pasien tersebut keluar dari rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 menunjukkan bahwa lama rawat pasien pneumonia di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara selama 1-4 hari mempunyai jumlah pasien yang paling banyak. Lama rawat inap pasien pneumonia bergantung pada berat penyakit serta penyakit penyertanya, keadaan umum setiap pasien yang berbeda, selain itu terdapat beberapa faktor lain yang dapat memperpanjang lama rawat inap pasien pneumonia (Monita *et al.*, 2015).

1.2. Karakteristik Pasien Pneumonia Rawat Jalan. Periode Januari-Desember tahun 2014 di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara

jumlah pasien rawat jalan dengan penyakit pneumonia adalah 111 pasien dengan karakteristik pasien sebagai berikut:

Tabel 11. Karakteristik demografi pasien pneumonia rawat jalan di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 berdasarkan usia

Karakteristik Demografi Pasien	Kelompok	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Usia	0-5 Tahun	26	23,42
	6-11 Tahun	13	11,71
	12-25 Tahun	18	16,22
	26-45 Tahun	21	18,92
	46-65 Tahun	31	27,93
	>66 Tahun	2	1,80
Total		111	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	61	54,95
	Perempuan	50	45,05
Total		111	100

Sumber: Data mentah yang diolah, 2015

a. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa pasien pneumonia pada rawat jalan terbanyak pada usia 46-65 tahun. Pada usia tersebut semakin banyak kasus yang terjadi, hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya usia pasien, maka ketahanan tubuh pada penyakit akan semakin rendah sehingga menyebabkan mudah terjangkit virus dan bakteri.

b. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, pada tabel 11 dapat dilihat bahwa pasien pneumonia dengan jenis kelamin laki-laki lebih besar daripada pasien pneumonia dengan jenis kelamin perempuan. Menurut Wahyono penderita pneumonia lebih sering didapatkan pada laki-laki dibanding perempuan, hal ini disebabkan karena laki-laki lebih sering beraktivitas diluar rumah dan lebih cenderung mengkonsumsi rokok, dimana salah satu faktor resiko pneumonia adalah riwayat

merokok dan paparan asap rokok secara pasif dan faktor lingkungan (polusi udara) (Wahyono & Djoko, 2004; Gondodiputro *et al.*, 2007).

Tabel 12. Karakteristik pasien pneumonia rawat jalan di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Karakteristik Pasien	Kelompok	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Diagnosis Sekunder	Tanpa Diagnosis Sekunder	75	67,57
	1 Diagnosis Sekunder	27	24,32
	2 Diagnosis Sekunder	6	5,41
	>2 Diagnosis Sekunder	3	2,70
	Total	111	100
Prosedur	Tanpa Prosedur	21	18,92
	1 Prosedur	49	44,14
	2 Prosedur	24	21,62
	.2 Prosedur	17	15,32
	Total	111	100

Sumber: Data mentah yang diolah, 2015

c. Karakteristik Pasien Berdasarkan Diagnosis Sekunder

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari jumlah diagnosis sekunder yang paling banyak dialami pasien pneumonia rawat jalan RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara adalah tanpa diagnosis sekunder. Pada pasien pneumonia rawat jalan terdapat beberapa diagnosis sekunder yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Jenis diagnosis sekunder yang banyak dialami pasien pneumonia rawat jalan di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Diagnosis sekunder	Jumlah diagnosis sekunder (n=49)	Persentase (%)
K30 (<i>Functional dyspepsia</i>)	7	14,29
A169 (<i>Tuberculosis</i>)	3	6,12
I10 (<i>Essential (primary) hypertension</i>)	2	4,08
J90 (<i>Pleural effusion, not elsewhere classified</i>)	2	4,08
K319 (<i>Disease of stomach and duodenum, unspecified</i>)	2	4,08
Lain-lain	33	67,35
Total	49	100

Sumber: Data mentah yang diolah, 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis diagnosis sekunder yang banyak dijumpai pada pasien pneumonia adalah *Functional dyspepsia*. *Functional dyspepsia* atau dispepsia non ulkus pada pasien pneumonia di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara tanpa disertai kelainan atau gangguan struktur organ, keluhan pasien pneumonia dengan diagnosis sekunder *Functional dyspepsia* seperti mual dan muntah. Mual dan muntah disebabkan karena asam lambung, mual dan muntah sangat sering terjadi pada pasien pneumonia.

d. Karakteristik Pasien Berdasarkan Prosedur

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa karakteristik pasien pneumonia berdasarkan prosedur yang paling terbanyak adalah pasien dengan 1 prosedur. Adapun prosedur yang dialami pasien pneumonia dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Jenis prosedur yang banyak dialami pasien pneumonia rawat jalan di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Prosedur	Jumlah prosedur (n=150)	Persentase (%)
87.44 (<i>Routine chest x-ray</i>)	73	48,67
90.59 (<i>Microscopic examination of blood</i>)	25	16,66
90.41 (<i>Microscopic examination of specimen sputum</i>)	16	10,67
89.05 (<i>Diagnostic interview and evaluation</i>)	13	8,67
89.52 (<i>Electrocardiogram</i>)	5	3,33
Lain-lain	18	12,00
Total	150	100

Sumber: Data mentah yang diolah, 2015

Hasil penelitian pada tabel 14 menunjukkan bahwa prosedur yang banyak dialami pasien pneumonia rawat jalan RSUD Kota Baubau adalah prosedur dengan kode 87.44 (*Routine chest x-ray*). Pemeriksaan darah dengan kode 90.59 (*Microscopic examination of blood*) digunakan untuk melihat leukositosis yang

umunya menandai adanya infeksi bakteri (Mansjoer *et al.*, 2000). Prosedur dengan kode 90.41 (*Microscopic examination of specimen sputum*) merupakan pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan utama pra terapi dan bermanfaat untuk evaluasi terapi selanjutnya, bahan berasal dari sputum (Suyono, 2004).

2. Analisis Biaya Terapi

Pada penelitian ini dilakukan analisis biaya penyakit pneumonia berdasarkan perspektif rumah sakit. Dari analisis ini akan diketahui komponen dan besar biaya penyakit pneumonia yang diperlukan oleh pasien. Komponen langsung dalam penelitian ini meliputi biaya akomodasi, biaya tindakan keperawatan, biaya pemeriksaan penunjang, biaya obat dan barang medik, biaya pemeriksaan dokter, biaya administrasi dan biaya lain-lain.

2.1. Pasien Pneumonia Rawat Inap. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap orang yang masuk rumah sakit dan menempati tempat tidur untuk keperluan observasi, penegakan diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik atau pelayanan kesehatan lainnya.

Penelitian ini menganalisis biaya dari perspektif rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jenis komponen biaya yang mempunyai alokasi dana terbesar selama perawatan pasien pneumonia yaitu akomodasi, obat dan barang medik, pemeriksaan penunjang dan tindakan keperawatan.

Total biaya untuk keseluruhan komponen pada tiap ruang perawatan berbeda-beda, yang paling tertinggi adalah total biaya pada ruang perawatan kelas 3 dengan tingkat keparahan ringan, hal ini disebabkan pada ruang perawatan kelas 3 jumlah pasien lebih banyak dibandingkan dengan kelas 1 dan kelas 2 pada

tingkat keparahan ringan, sedang dan berat dan komponen biaya yang paling tertinggi adalah biaya akomodasi, obat dan barang medik, dan pemeriksaan penunjang.

2.2. Pasien Pneumonia Rawat Jalan. Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap orang yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi, penegakan diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap. Komponen-komponen biaya dalam penelitian ini meliputi biaya administrasi, biaya tindakan keperawatan, biaya obat dan barang medik, pemeriksaan penunjang, dan pemeriksaan dokter. Berdasarkan hasil penelitian komponen biaya yang tertinggi adalah pemeriksaan penunjang, pemeriksaan dokter, dan obat dan barang medik.

3. Biaya Penyakit

Biaya penyakit adalah jumlah atau keseluruhan biaya yang diterima oleh pasien mulai sejak pasien dirawat dirumah sakit sampai keluar dari rumah sakit dalam keadaan sembuh. Biaya –biaya *Direct medical cost* atau total biaya yang terkait dengan penyakit pneumonia yang diterima oleh pasien selama perawatan di RSUD Kota Baubau untuk pasien rawat jalan meliputi biaya administrasi, biaya tindakan keperawatan, biaya obat dan barang medik, biaya pemeriksaan penunjang, dan biaya pemeriksaan dokter, sedangkan untuk pasien rawat inap meliputi biaya akomodasi, biaya tindakan keperawatan, biaya pemeriksaan dokter, biaya obat dan barang medik, biaya pemeriksaan penunjang dan biaya lain-lain (biaya gizi dan biaya catatan medik).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya penyakit pneumonia pada pasien rawat jalan dengan jumlah pasien 111 pasien tahun 2014 lebih kecil dibandingkan dengan total biaya penyakit pneumonia pada rawat inap dengan jumlah pasien 102 pasien, dan perbandingan antara total biaya riil pada pasien pneumonia rawat inap dengan kode INA-CBGs J-4-16, baik pada tingkat keparahan I, II dan III lebih rendah dibandingkan dengan besarnya total tarif berdasarkan INA-CBGs. Adapun besarnya selisih total biaya riil dengan total tarif INA-CBGs tingkat keparahan I kelas 1 dengan jumlah pasien 6 orang adalah Rp. 23.459.907, kelas 2 jumlah pasien 12 orang sebesar Rp. 39.871.650, kelas 3 dengan jumlah pasien 25 orang adalah Rp. 62.290.239. Tingkat keparahan II kelas 1 jumlah pasien 9 orang adalah Rp.47.158.280, kelas 2 jumlah pasien 13 orang sebesar Rp. 53.547.000, dan kelas 3 jumlah pasien 21 orang adalah Rp. 81.032.190, sedangkan tingkat keparahan III kelas perawatan 1 dengan jumlah pasien 4 orang adalah Rp. 38.797.202, kelas 2 jumlah pasien 3 orang sebesar Rp. 24.236.374, dan kelas 3 dengan jumlah pasien 9 orang selisihnya positif sebesar Rp. 53.551.556.

Untuk pasien pneumonia rawat jalan dengan kode Q-5-38-0 total biaya riil lebih rendah dibandingkan dengan total tarif INA-CBGs, dengan jumlah pasien pada rawat jalan adalah 111 orang dan selisih positif sebesar Rp. 6.199.634.

4. Hubungan Usia dan Diagnosis Sekunder Terhadap Total Biaya

Untuk dapat mengetahui adanya pengaruh beberapa variabel terhadap total biaya digunakan uji korelasi. uji korelasi membahas tentang derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi, dimana dasar

pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat korelasi.

Dari hasil uji korelasi berdasarkan nilai p jika $p >0,05$ maka tidak terdapat korelasi, dan sebaliknya jika $p <0,05$ maka terdapat korelasi. Usia, dan diagnosis sekunder, nilai $p=0,000 <0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan terhadap total biaya.

Dari variabel-variabel pada Berdasarkan hasil uji korelasi bahwa usia dan diagnosis sekunder pada pasien pneumonia rawat jalan di RSUD Kota Baubau mempengaruhi total biaya penyakit pneumonia di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014, hal ini disebabkan karena semakin banyaknya diagnosis sekunder yang dialami pasien maka akan menyebabkan biaya obat dan barang medik meningkat, sehingga mempengaruhi total biaya.

Dari hasil uji korelasi, nilai signifikansi $<0,05$ adalah diagnosis sekunder dengan nilai $p=0,009$, hal ini menunjukkan bahwa variabel diagnosis sekunder terdapat korelasi yang signifikan terhadap variabel total biaya. Sedangkan usia nilai signifikansinya $>0,05$ yaitu $p=0,613$, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan terhadap variabel total biaya.

Berdasarkan hasil uji korelasi bahwa diagnosis sekunder pada pasien pneumonia rawat inap mempengaruhi total biaya penyakit pneumonia di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014, hal ini berbeda dengan uji korelasi pada pasien rawat jalan, dimana pada pasien rawat jalan usia dan diagnosis sekunder mempengaruhi total biaya penyakit.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diimpulkan bahwa:

1. Besarnya prevalensi penyakit pneumonia di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 untuk rawat jalan sebanyak 111 pasien dan untuk rawat inap sebanyak 102 pasien.
2. Besarnya biaya penyakit pneumonia (Beban ekonomi) sebesar Rp 152.553.294 yang terdiri dari biaya total rawat jalan Rp. 16.382.539 dengan jumlah pasien 111, dan total biaya rawat inap Rp. 136.170.755 dengan jumlah pasien 102.
3. Usia dan diagnosis sekunder pada pasien pneumonia rawat jalan mempengaruhi total biaya penyakit pneumonia sedangkan pada rawat inap yang mempengaruhi total biaya penyakit pneumonia adalah diagnosis sekunder.

F. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada peneliti selanjutnya perlu dilakukan analisis biaya penyakit pneumonia dengan menggunakan metode penelitian secara perspektif masyarakat dengan menghitung biaya langsung dan biaya tidak langsung.
2. Bagi rumah sakit: diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi ilmiah tentang gambaran biaya pengobatan pneumonia dan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan anggaran dana untuk pengobatan penyakit pneumonia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Eidan FA. 2000. *Use of a Treatment Protocol in The Management of Community Acquired Lower Respiratory Tract Infection*. J Antimicrob Chemother.
- Andayani TM. 2013. *Farmakoekonomi Prinsip dan Metodologi*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Anonim. 2003. *Pneumonia Komuniti Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaanya Di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Anonim. 2006. *Pneumonia: The Forgotten Killer of Children*. New York: The Unites Nations Childrens Fund (UNICEF)/World Health Organisation (WHO).
- Anonim. 2007. *Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Arifin J, Prasetya HA. 2006. *Manajemen Rumah Sakit Modern Berbasis Komputer*. Jakarta: Gramedia.
- Berger ML *et al.* 2003. *Health Care Cost, Quality, and Outcomes*. United States of America: ISPOR Book of Terms.
- Black, R.E., S. Cousens, *et al.* 2010. *Global, Regional, and National Causes of Child Mortality in 2008: A Systematic Analysis*. Lancet.
- Bootman JL *et al.* 2005. *Principles of Pharmacoeconomics, 3rded.* United States of America: Harvey Whitney Books Company.
- Brashers VL. 2008. *Aplikasi Klinis Patofisiologi Pemeriksaan dan Manajemen*. Kucara HY, penerjemah; Yulianti D, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Terjemahan dari: *Clinical Applications of Pathophysiology: Assessment, Diagnostic Reasoning, and Management*.
- Broulette *et al.* 2013. *The Incidence Rate and Economic Burden of Community-Acquired Pneumonia in a working-Age Population*. New York: American Health & Drug Benefits 6: 494-503.
- Correa AG, Starke JR. 1998. *Bacterial Pneumonias*. Dalam: Chernick V, Boat F, penyunting. *Kendig's Disorders of the Respiratory Tract in Children*. Ed. ke-6. Philadelphia: WB Saunders.

- Corwin EJ. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Subekti NB, penerjemah; Yudha EK, Wahyuningsih E, Yulianti D, Karyuni PE, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Terjemahan dari: *Handbook of Pathophysiology*.
- Depkes RI. 2006. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Depkes RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 69/Menkes/Per/X/2013 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan Dalam*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesia Case Base Groups (INA - CBGs)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fransisca SK. 2000. *Pneumonia*. Surabaya: Fakultas Wijaya Kusuma.
- Gittens MM. 2002. *Pediatric Pneumonia*. Clin Ped Emerg Med J 3.
- Glezen WP. 1998. *Viral Pneumonia*. Dalam: Chernick V, Boat F, penyunting. *Kendig's Disorders of the Respiratory Tract in Children*. Ed. ke-6. Philadelphia: WB Saunders.
- Gondodiputro, Sharon, dr. Mars. 2007. *Bahaya Tembakau dan Bentuk-Bentuk Sediaan Tembakau*. Purwokerto.
- Greenberg D, Leibovitz E. 2005. *Community Acquired Pneumonia in Children: from Diagnosis to Treatment*. Chang Gung Med J 28.
- Gultom K, Prasodjo JB, Hudiyono. 2013. *Prevalensi Pneumonia Nosokomial pada Pasien Rawat Inap di ICU RSUD Dr. Moewardi Periode April-Mei 2012*. Nexus Kedokteran Klinik 2.
- Guyton AC. 2012. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*. Ed. ke-3. Andrianto P, penerjemah. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Terjemahan dari: *Human Physiology and Mechanisms of Disease*.

- Houtven GV *et al.* 2004. *Costs of Illness for Six Major Health Conditions Among Older Adults*. RTI International.
- Indrawaty S. 2013. *Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi*. Sarnianto P, Fadia Z, Gusnellyanti E, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Isselbacher KJ, Braunwald E, Wilson JD, Martin JB, Fauci AS, Kasper DL, editor. 2000. *Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Asdie AH, Editor bahasa indonesia. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Terjemahan dari: *Harrison's Principles of Internal Medicine*.
- Joel ES. 2006. *Cost-of-Illness Studies-A Primer*. RTI-UNC Center of excellence in health Promotion Economics. (http://www.rti.org/pubs/coi_primer.pdf) [20 Nov 2013].
- Kesehatan, BPJS. 2014. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan BPJS*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- Lakhanpaul H, Atkitson M, Stephenson T. 2004. *Community Acquired Pneumonia in Children: a Clinical Update*. Arch Dis Child Ed Pract 89.
- Lang F. 2000. *Respiration, Acid-Base Balance*. Dalam: Silbernagl S, Lang F, penyunting. *Color Atlas of Pathophysiology*. Sturgart: Thieme Flexi Book.
- Lichenstein R, Suggs AH, Campbell J. 2003. *Pediatric Pneumonia*. Emerg Med Clin N Am 21.
- Makmuri MS. 1998. *Penatalaksanaan Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Disampaikan pada: Simposium Penanganan Terpadu Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Secara Rasional.
- Mansjoer A, Suprohaita, Wardhani WI, Setiowulan W, editor. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- McIntosh K. 2002. *Community Acquired Pneumonia in Children*. N Engl J Med 346.
- Miller MA, Ben-Ami T, Daum RS. 1999. *Bacterial Pneumonia in Neonates and Older Children*. Dalam Taussig LM, Landau LI, penyunting. *Pediatric Respiratory Medicine*. St. Louis: Mosby Inc.
- Misnadiarly. 2008. *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia Pada Anak Balita, Orang Dewasa, Usia Lanjut*. Jakarta: Populer Obor

- Monita O, Yani FF, Lestari Y. 2015. *Profil Pasien Pneumonia Komunitas di Bagian Anak RSUP DR. M. Djamil Padang Sumatera Barat*. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Mustakim A. 2012. *Hubungan Antara Status Gizi dengan Lama Rawat Inap Pasien Pneumonia Balita di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Northrup RS, editor; Asdie AH, Santosa B, co-editor. 1989. *Pedoman Terapi Medis*. Ed. Indonesia. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica. Terjemahan dari: *Manual of Medical Therapeutic*.
- Nugroho F, Utami IP, Yuniastuti I. 2011. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Purbalingga*. Purwokerto: Fakultas Farmasi Univesitas Muhammadiyah.
- Nurjannah *et al.* 2011. *Insidens Diare pada Anak dengan Pneumonia, Studi Retrospektif*. Banda Aceh: Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala RSUD Dr. Zainoel Abidin.
- Ostapchuk M, Robert DM, Haddy R. 2004. *Community Acquired Pneumonia in Infants and Children*. Am Fam Physician 70.
- Persatuan Ahli Penyakit Dalam Indonesia. 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. Ed. ke-3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Price SA. 1995. *Fisiologi Proses-Proses Penyakit*. Ed ke-4. Anugerah P, penerjemah; Wijaya C, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Terjemahan dari: *Clinical Concepts of Disease Processes*.
- Price SA, Wilson LM. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses Proses Penyakit*. Ed. ke-6, Volume 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Pudjiadi AH, Hegar B, Handryastuti S, Idris NS, Gadaputra EP, Harmoniati ED, editor. 2009. *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Putri RM, Hasan H. 2014. *Tinjauan Immunologi Pneumonia Pada Pasien Geriatri*. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya Indonesia.
- Radde IC, MacLeod SM. 1999. *Farmakologi dan Terapi Pediatri*. Ed. ke-2. Soyono J, penerjemah; Masyrof M, editor. Jakarta: Penerbit Hipokrates. Terjemahan dari : *Pediatric Pharmacology & Therapeutics*.

- Ramakrishnan K, Harish PS. 2006. *Hemoglobin Level as a Risk Factor for Lower Respiratory Tract Infections*. Indian Journal of Pediatrics.
- Retno AS, Landia S, Makmuri MS. 2006. *Naskah Lengkap Continuing Education Ilmu Kesehatan Anak 36, Kapita Selekta Ilmu Kesehatan Anak VI*. Surabaya: FK Unair RSU Dr. Soetomo.
- Robinson MJ. 1991. *Pediatric Problems in Tropical Countries*. Ed. ke-2. Lee EL, penyunting. Singapore: PG Publishing.
- Rosvita, Vivin. 2001. *Analisis Biaya Pengobatan Gagal Jantung Sebagai Pertimbangan dalam Penetapan Pembiayaan Kesehatan Berdasarkan INA-DRGs di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rubenstein D, Wayne D, Bradley J. 2007. *Lecture Notes : Kedokteran Klinis*. Ed. ke-6. Rahmalia A, penerjemah; Safitri A, editor. Jakarta: Penerbit Erlangga. Terjemahan dari: *Lecture Notes on Clinical Medicine*.
- Sazawal S, Black RE. 2003. *Effect of Pneumonia Case Management on Mortality in Neonates, Infants, and Preschool Children: a Meta-Analysis of Community-Based Trials*. Lancet Infect Dis 3:547-556.
- Sewel M, Marczak M. 2002. *Using Cost Analysis In Evaluation*. The University of Arizona.
- Suharjono et al. 2009. *Studi Penggunaan Antibiotika Pada Penderita Rawat Inap Pneumonia (Penelitian di Sub Departemen Anak RUMKITAL DR. Ramelan Surabaya)*. Majalah Ilmu Kefarmasian 6(3): 142-155.
- Sunyaningkamto MD et al. 2004. *The role of Indoor Air Pollution and Other Factors in the Incidence of Pneumonia in Under-Five Children*. Paediatrica Indonesiana 44:1-2
- Suyono S. 2004. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Ed. ke-3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Trask LS. 2011. *Pharmacoeconomics: Principles, Methods, and Application*. United States of America: The McGraw-Hill Companies.
- Todd JK. 2003. *Staphylococcus*. Dalam: Behrman RE, Kleigman RM, Jenson HB, penyunting. *Nelson Text book of Pediatrics*. Ed. ke-17. Philadelphia: WB Saunders.
- Wagner MJ. 2007. *Last Minute Emergency Medicine*. United States of America: McGraw-Hill Medical Companies.

- Wahyono, Djoko. 2004. *Pola Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Anak Usia Bawah Lima Tahun (Balita) Rawat Jalan di Puskesmas I Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun 2004*. Purwokerto.
- Walley T. 2004. *Pharmacoeconomics*. Horne T, editor. Spain: Elsevier Science
- Widjojo, Parno, Khairuddin. 2008. *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Kasus Pneumonia yang Dirawat Pada Bangsal Penyakit Dalam di RSUP DR. Kariadi Semarang Tahun 2008*. Semarang.
- Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wirawan IKA, Ariawati K, Subanada ID. 2012. *Prevalence and Hematology Profile of Anemia in Patients With Acute Lower Respiratory Infection*. *Medicina* 43: 89-94.

Lampiran 1. Form Observasi Data Pasien BPJS dengan Kode INA-CBGs J-4-16

1. Form Observasi Data Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-I Kelas Perawatan 1

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
1.	19/P	24/02/2014	27/02/2014	4	J189	K30	8744, 9918, 9059, 9921	Sembuh
2.	0/L	26/05/2014	28/05/2014	3	J180	-	9059, 9918, 9396, 9923	Sembuh
3.	51/L	18/06/2014	21/06/2014	4	J180	E149	8744, 9918, 9394, 9059	Sembuh
4.	66/L	10/07/2014	11/07/2014	2	J189	A162	8744, 9059, 9049, 9918, 9921	Sembuh
5.	0/P	27/08/2014	31/08/2014	5	J180	-	9918, 9394, 9059, 8744	Sembuh
6.	54/L	29/08/2014	30/08/2014	2	J180	K30, R509	8744, 9059, 9918, 9921	Sembuh

2. Form Observasi Data Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-I Kelas Perawatan 2

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
7.	1/P	26/01/2014	29/01/2014	4	J180	A09	9059, 9049, 9918, 9921	Sembuh
8.	13/L	06/01/2014	09/01/2014	4	J180	-	9918, 9059, 8744	Sembuh
9.	46/P	07/03/2014	11/03/2014	5	J180	I10	9059, 9921, 8744, 9918	Sembuh
10.	1/L	05/03/2014	07/03/2014	3	J180	A162	9059, 9918, 9921	Sembuh
11.	55/P	13/04/2014	15/04/2014	3	J189	I10, K30	8744, 9059, 9918, 9921	Sembuh
12.	0/L	22/05/2014	25/05/2014	4	J180	-	9059, 9918, 9396, 9921, 9923	Sembuh
13.	0/L	08/05/2014	09/05/2014	2	J180	-	9059, 9918, 9396	Sembuh
14.	0/L	13/10/2014	19/10/2014	7	J180	-	9918, 9396, 9059, 9921, 8744, 9923	Sembuh
15.	4/P	18/11/2014	20/11/2014	3	J180	A162	8744, 9059, 9918, 9921	Sembuh
16.	69/L	29/12/2014	31/12/2014	3	J180	-	8952, 9396, 9059, 9921, 9923, 9918, 8744	Sembuh
17.	70/L	20/12/2014	22/12/2014	3	J180	K30	9918, 9921, 8744, 9396, 9923	Sembuh
18.	6/P	16/12/2014	18/12/2014	3	J180	A162	9918, 9396, 9059, 9921, 9923, 8744	Sembuh

3. Form Observasi Data Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-I Kelas Perawatan 3

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
19.	2/L	11/02/2014	15/02/2014	5	J180	A162	9059, 8744, 9394, 9918, 9921	Sembuh
20.	54/P	12/02/2014	14/02/2014	3	J180	E119, I10	9918, 9921, 8744, 9396, 9059	Sembuh
21.	21/L	08/02/2014	10/02/2014	3	J180	K30	9918, 9921, 9396, 8744, 9059	Sembuh
22.	0/L	02/02/2014	07/02/2014	6	J180	-	9059, 8744, 9918, 9396, 9394, 9921	Sembuh
23.	78/P	03/02/2014	05/02/2014	3	J180	I10, K30	9918, 5794, 9764, 8952, 9059, 9921	Sembuh
24.	48/P	30/01/2014	03/02/2014	5	J189	E119	9918, 9059, 8744, 9921	Sembuh
25.	3/L	13/03/2014	18/03/2014	6	J180	A162	9918, 9396, 9921, 8744, 9059	Sembuh
26.	4/L	02/04/2014	04/04/2014	3	J180	A162	8744, 9059, 9918, 9921	Sembuh
27.	0/L	26/05/2014	30/05/2014	5	J180	-	9059, 9918, 9396, 9921, 9923	Sembuh
28.	0/L	26/05/2014	28/05/2014	3	J180	-	9918, 9396	Sembuh
29.	3/P	25/05/2014	26/05/2014	2	J180	-	9059, 9918, 9921	Sembuh
30.	0/L	30/04/2014	02/05/2014	3	J180	-	8744, 9918, 9921	Sembuh
31.	1/L	02/06/2014	03/06/2014	2	J168	-	9059, 8744, 9918, 9921	Sembuh
32.	55/P	17/06/2014	21/06/2014	5	J180	-	8744, 9918, 9396, 5794, 9059, 9921, 9923	Sembuh
33.	2/P	29/05/2014	01/06/2014	4	J180	-	9059, 9918	Sembuh
34.	49/P	08/07/2014	10/07/2014	3	J189	J459, J40	8744, 9396, 9059, 9921, 9918	Sembuh
35.	3/L	14/08/2014	19/08/2014	6	J180	-	9059, 8744, 9918	Sembuh
36.	4/L	06/08/2014	15/08/2014	10	J180	A162, A09	9918, 9059, 9921, 8744	Sembuh
37.	57/L	18/08/2014	20/08/2014	3	J189	-	9059, 8744, 8876	Sembuh
38.	0/L	15/10/2014	18/10/2014	4	J180	-	9918, 9059, 8744	Sembuh
39.	35/P	30/09/2014	04/10/2014	5	J189	I10, E119	9918, 9396, 9059, 9049, 9921	Sembuh
40.	75/L	14/11/2014	18/11/2014	5	J180	I10	9059, 9049, 9918, 9921, 8744, 9394, 9396	Sembuh
41.	60/L	01/11/2014	06/11/2014	6	J180	-	9918, 9396, 9921, 9059, 9049, 8744	Sembuh
42.	51/P	30/11/2014	03/12/2014	4	J180	K30	9918	Sembuh
43.	44/L	23/12/2014	25/12/2014	3	J181	A162	9396, 9059, 9921, 9923, 9918, 8744	Sembuh

4. Form Observasi Data Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-II Kelas Perawatan 1

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
44.	1/L	09/01/2014	16/01/2014	8	J180	R560	8744, 9059, 9319, 9335, 9918, 9396, 9394, 9921, 9923	Sembuh
45.	67/P	28/02/2014	03/03/2014	4	J189	E113, E790	8744, 9918, 8952, 9059	Sembuh
46.	0/P	12/04/2014	16/04/2014	5	J180	Q315	9918, 9921, 9923	Sembuh
47.	0/P	06/04/2014	10/04/2014	5	J180	D649	9059, 9918, 9923, 9921, 8744	Sembuh
48.	0/L	26/05/2014	31/05/2014	6	J180	D752, D649	9059, 9918, 9396, 9059, 9921	Sembuh
49.	0/L	03/06/2014	21/06/2014	19	J180	A09, E86, D649, A162	8744, 9059, 9918, 9396	Sembuh
50.	6/L	14/06/2014	15/06/2014	2	J180	A09, D649	9059, 9918, 9921	Sembuh
51.	0/P	09/06/2014	11/06/2014	3	J180	D649	9059, 9918, 9921	Sembuh
52.	1/L	11/07/2014	17/07/2014	7	J180	D649, A162	9918, 9396, 9059, 9921, 8744	Sembuh

5. Form Observasi Data Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-II Kelas Perawatan 2

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
53.	84/L	15/01/2014	18/01/2014	4	J189	J448, I10	9396, 8952, 9921, 9059, 9394	Sembuh
54.	66/P	11/01/2014	15/01/2014	5	J189	N309, I10	8744, 9059, 9396, 9918	Sembuh
55.	0/L	10/02/2014	26/02/2014	17	J180	R560	8744, 9059, 9918, 5794, 9764, 9396, 9394, 9921, 9923, 8744	Sembuh
56.	0/L	27/02/2014	18/03/2014	20	J159	A379	9918, 9396, 9394, 9921, 9923	Sembuh
57.	0/L	01/05/2014	03/05/2014	3	J180	G409	9059, 8744, 9918, 9923	Sembuh
58.	0/L	13/06/2014	18/06/2014	6	J180	A09, E86, D649	9059, 9918, 9921	Sembuh
59.	3/L	16/06/2014	17/06/2014	2	J180	J459, D649	9059, 9918, 9396, 9921, 9394	Sembuh
60.	0/L	12/06/2014	14/06/2014	3	J180	D649	9059, 9918, 9921	Sembuh

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
61.	72/L	13/06/2014	18/06/2014	6	J189	E790, G629	9335, 9319, 8876, 9918, 9059, 9921	Sembuh
62.	1/L	21/10/2014	23/10/2014	3	J168	R560, Q893	9918, 9396, 9059, 8744	Sembuh
63.	1/P	04/10/2014	08/10/2014	5	J180	R560	9918, 9396, 9059, 9921, 8744	Sembuh
64.	0/L	30/09/2014	06/10/2014	7	J180	R560, D649	9396, 9059, 8744, 9923, 9918, 9921	Sembuh
65.	59/L	16/11/2014	19/11/2014	4	J180	E118, I10	9059, 9918, 8744	Sembuh

6. Form Observasi Data Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-II Kelas Perawatan 3

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
66.	83/P	07/02/2014	10/02/2014	4	J180	D500	9918, 9921, 9396, 8744, 9059, 9049	Sembuh
67.	34/P	05/02/2014	07/02/2014	3	J180	K922	8744, 9918, 9921, 9059, 9049	Sembuh
68.	36/P	24/03/2014	28/03/2014	5	J180	R091, D649	9918, 9396, 9049, 9059, 8876, 8744	Sembuh
69.	34/P	11/03/2014	15/03/2014	5	J189	D649, B370	9918, 9903, 9921, 9059, 8744, 9396	Sembuh
70.	2/L	13/05/2014	14/05/2014	2	J159	D649	9918	Sembuh
71.	1/L	30/05/2014	31/05/2014	2	J180	D649	9918, 9923, 9921	Sembuh
72.	0/L	14/05/2014	19/05/2014	6	J181	J180, P369	9918, 9396, 9659	Sembuh
73.	0/L	18/06/2014	19/06/2014	2	J180	D649	9059, 9918, 9396	Sembuh
74.	0/L	16/06/2014	19/06/2014	4	J180	A09, D649	9918, 9396, 9921	Sembuh
75.	0/L	11/06/2014	15/06/2014	5	J180	A09, E86, D649	9918, 9396, 9059, 9921, 8744	Sembuh
76.	38/P	19/06/2014	21/06/2014	3	J189	D649, K30	9918, 9059, 8744, 9921, 9923, 9396	Sembuh
77.	2/P	25/07/2014	27/07/2014	3	J180	D649	9918, 9059, 8744	Sembuh
78.	35/L	04/07/2014	09/07/2014	6	J180	I209, I500, I059	8952, 9396, 9918, 8744, 9921	Sembuh
79.	84/L	23/07/2014	27/07/2014	5	J189	I500, C439	9396, 9918, 9059, 9921, 8744, 8952	Sembuh
80.	23/L	30/06/2014	02/07/2014	3	J189	K291	9396, 9059, 9049, 9921, 9918, 9923, 8744	Sembuh

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
81.	0/P	18/08/2014	19/08/2014	2	J180	R560	9396, 9923	Sembuh
82.	0/L	27/10/2014	31/10/2014	5	J180	A09, E86, D649	9918, 9059, 9921	Sembuh
83.	63/P	23/10/2014	27/10/2014	5	J180	I10, D649	8744, 9918, 9903, 8952, 9059	Sembuh
84.	1/L	05/10/2014	07/10/2014	3	J180	R560, D649	9918, 9396, 9059, 9921, 8744	Sembuh
85.	0/L	30/09/2014	06/10/2014	7	J180	A09, D509	9918, 9396, 9059, 9921, 9923, 8744	Sembuh
86.	41/L	25/11/2014	29/11/2014	5	J180	J448	9918, 9059, 9921, 8744, 8769	Sembuh

7. Form Observasi Data Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-III Kelas Perawatan 1

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
87.	1/L	05/02/2014	10/02/2014	6	J180	G934, A09	9059, 8744, 9918, 9923	Sembuh
88.	0/L	22/02/2014	03/03/2014	10	J180	J90, A91	8744, 9059, 9396, 9918, 9921	Sembuh
89.	1/P	14/04/2014	16/04/2014	3	J180	A010	9918, 9059, 9921, 8744	Sembuh
90.	71/L	14/07/2014	18/07/2014	5	J180	A91	9918, 9396, 9059, 9921, 8744	Sembuh

8. Form Observasi Data Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-III Kelas Perawatan 2

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
91.	0/L	07/05/2014	20/05/2014	14	J180	E43, B379, A162, A09, D649, K904	8744, 9918, 9921, 9923	Sembuh
92.	4/L	02/06/2014	06/06/2014	5	J180	E43, Q909, F809	9059, 8744, 9918, 9396, 9921	Sembuh
93.	1/P	25/12/2014	31/12/2014	7	J180	G049, K921, G809	9918, 9396, 9921, 9923, 8744	Sembuh

9. Form Observasi Data Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-III Kelas Perawatan 3

No.	Usia (Tahun)/JK	Tanggal		LOS	Diagnosis Utama	Diagnosis Sekunder	Prosedur	Cara Pulang
		Masuk RS	Keluar RS					
94.	4/P	02/01/2014	24/01/2014	23	J181	G419, G009, A419, K921, D62, K769, B370, H663, B779	9059, 9918, 8744, 9396, 9607, 5794, 9764, 9903	Sembuh
95.	71/P	30/01/2014	03/02/2014	5	J189	I214, I10	9918, 9921, 8744, 8952, 9059	Sembuh
96.	1/L	07/05/2014	08/05/2014	2	J159	R560, E440	9059, 9918	Sembuh
97.	0/L	28/05/2014	29/05/2014	2	J180	R571, A09, E86	9918, 9396	Sembuh
98.	1/P	03/06/2014	10/06/2014	8	J180	G934, G419, A09, E86, Q010, E440. R040	9918, 9393, 9923	Sembuh
99	2/L	19/06/2014	04/07/2014	16	J180	E46	9918, 9396, 9394, 9059, 9921, 9923, 8744	Sembuh
100.	38/L	22/09/2014	27/09/2014	6	J180	B209, B370	9059, 9049, 9918, 9921, 8744, 9396	Sembuh
101.	4/P	19/09/2014	24/09/2014	6	J180	D569, D649, I517, J90	9059, 8744, 9918	Sembuh
102.	1/P	08/09/2014	15/09/2014	8	J180	G009, A09, E46	9918, 9396, 9059, 9923, 8744	Sembuh

Lampiran 2. Form Observasi Rincian Biaya Pasien BPJS dengan Kode INA CBGs J-4-16

1. Form Observasi Rincian Biaya Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-I Kelas Perawatan 1

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil (Rp)						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
1.	19/P	560.000	85.150	15.000	104.143	106.690	55.500	926.483
2.	0/L	420.000	247.650	15.000	370.424	256.700	43.000	1.352.774
3.	51/L	560.000	110.473	15.000	311.059	161.190	55.500	1.213.222
4.	66/L	280.000	102.150	15.000	304.894	187.257	30.500	919.801
5.	0/P	700.000	157.700	15.000	133.261	111.200	68.000	1.185.161
6.	54/L	280.000	57.150	15.000	27.156	73.690	30.500	483.496
Total Biaya		2.800.000	760.273	90.000	1.250.937	896.727	283.000	6.080.937

2. Form Observasi Rincian Biaya Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-I Kelas Perawatan 2

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil (Rp)						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
7.	1/P	420.000	95.650	10.000	185.721	137.567	45.500	894.438
8.	13/L	420.000	72.150	10.000	188.397	171.190	45.500	907.237
9.	46/P	525.000	172.150	10.000	244.443	135.690	55.500	1.142.783
10.	1/L	315.000	75.150	10.000	21.234	12.000	35.500	468.884
11.	55/P	315.000	92.150	10.000	64.523	151.190	35.500	668.363
12.	0/L	420.000	142.800	10.000	136.116	95.500	45.500	849.916
13.	0/L	210.000	154.300	10.000	123.200	60.500	25.500	583.500
14.	0/L	735.000	193.150	10.000	640.823	217.190	75.500	1.871.663

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil (Rp)						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
15.	4/P	315.000	72.150	10.000	125.000	88.194	35.500	645.844
16.	69/L	315.000	183.150	10.000	357.495	266.190	35.500	1.167.335
17.	70/L	315.000	127.650	10.000	156.773	65.690	35.500	710.613
18.	6/P	315.000	144.300	10.000	192.297	162.129	35.500	859.226
Total Biaya		4.620.000	1.524.750	120.000	2.436.022	1.563.030	506.000	10.769.802

3. Form Observasi Rincian Biaya Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-I Kelas Perawatan 3

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil (Rp)						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
19.	2/L	350.000	164.473	5.000	634.119	193.990	43.000	1.390.582
20.	54/P	210.000	187.650	5.000	924.838	161.190	28.000	1.516.678
21.	21/L	210.000	157.650	5.000	492.781	282.690	28.000	1.176.121
22.	0/L	420.000	223.973	5.000	953.296	105.690	50.500	1.758.459
23.	78/P	210.000	248.382	5.000	63.516	11.000	28.000	565.898
24.	48/P	350.000	153.150	5.000	402.901	180.690	43.000	1.134.741
25.	3/L	420.000	147.650	5.000	442.084	126.190	50.500	1.191.424
26.	4/L	210.000	95.650	5.000	72.459	121.190	28.000	532.299
27.	0/L	350.000	172.650	5.000	913.716	145.000	43.000	1.629.366
28.	0/L	210.000	55.500	5.000	53.000		28.000	351.500
29.	3/P	140.000	55.500	5.000	34.649	60.500	20.500	316.149
30.	0/L	210.000	55.500	5.000	29.654	65.690	28.000	393.844
31.	1/L	140.000	72.150	5.000	79.398		20.500	317.048

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil (Rp)						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
32.	55/P	350.000	284.728	5.000	908.711	161.190	43.000	1.752.629
33.	2/P	280.000	72.150	5.000	69.597	30.500	35.500	492.747
34.	49/P	210.000	169.950	5.000	651.555	215.700	28.000	1.280.205
35.	3/L	420.000	132.500	5.000	155.983	112.690	50.500	876.673
36.	4/L	700.000	172.150	5.000	401.438	250.600	80.500	1.609.688
37.	57/L	210.000	125.650	5.000	141.076	133.757	28.000	643.483
38.	0/L	280.000	72.150	5.000	53.618	136.190	35.500	582.458
39.	35/P	350.000	148.800	5.000	588.150	230.223	43.000	1.365.173
40.	75/L	350.000	203.973	5.000	438.304	232.257	43.000	1.272.534
41.	60/L	420.000	184.700	5.000	831.357	307.257	50.500	1.798.814
42.	51/P	280.000	272.150	5.000	335.481		35.500	928.131
43.	44/L	210.000	144.300	5.000	268.827	96.190	28.000	752.317
Total Biaya		7.490.000	3.773.079	125.000	9.940.508	3.360.374	940.000	25.628.961

4. Form Observasi Rincian Biaya Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-II Kelas Perawatan 1

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
44.	1/L	1.120.000	150.223	15.000	328.260	145.690	105.500	1.864.673
45.	67/P	560.000	137.150	15.000	224.928	172.190	55.500	1.164.768
46.	0/P	700.000	122.150	15.000	289.772		68.000	1.194.922
47.	0/P	700.000	82.300	15.000	57.665	85.690	68.000	1.008.655
48.	0/L	840.000	157.650	15.000	204.731	165.500	80.500	1.463.381

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
49.	0/L	2.660.000	302.650	15.000	1.819.000	196.267	243.000	5.235.917
50.	6/L	280.000	55.500	15.000	35.976		30.500	416.976
51.	0/P	420.000	72.150	15.000	42.735	30.500	43.000	623.385
52.	1/L	980.000	155.650	15.000	707.696	186.690	93.000	2.138.036
Total Biaya		8.260.000	1.235.423	135.000	3.710.763	982.527	787.000	15.110.713

5. Form Observasi Rincian Biaya Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-II Kelas Perawatan 2

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
53.	84/L	420.000	319.473	10.000	770.572	261.000	45.500	1.826.545
54.	66/P	525.000	82.300	10.000	96.755	156.190	55.500	925.745
55.	0/L	1.785.000	295.437	10.000	3.205.610	411.880	175.500	5.883.427
56.	0/L	2.100.000	685.850	10.000	3.074.479		205.500	6.075.829
57.	0/L	315.000	80.500	10.000	124.841	100.690	35.500	666.531
58.	0/L	630.000	72.150	10.000	42.506	60.500	65.500	880.656
59.	3/L	210.000	153.973	10.000	304.832	98.500	25.500	802.805
60.	0/L	315.000	72.150	10.000	16.066	12.529	35.500	461.245
61.	72/L	630.000	192.150	10.000	697.485	206.690	65.500	1.801.825
62.	1/L	315.000	85.400	10.000	40.807	75.190	35.500	561.897
63.	1/P	525.000	128.650	10.000	152.933	100.690	55.500	972.773
64.	0/L	735.000	156.150	10.000	528.549	211.690	75.500	1.716.889
65.	59/L	420.000	72.150	10.000	232.923	191.200	45.500	971.773
Total Biaya		8.925.000	2.396.333	130.000	9.288.358	1.886.749	921.500	23.547.940

6. Form Observasi Rincian Biaya Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-II Kelas Perawatan 3

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
66.	83/P	280.000	207.650	5.000	763.391	130.757	35.500	1.422.298
67.	34/P	210.000	132.150	5.000	527.528	214.557	28.000	1.117.235
68.	36/P	350.000	177.650	5.000	1.006.717	277.262	43.000	1.859.629
69.	34/P	350.000	167.650	5.000	870.976	100.690	43.000	1.537.316
70.	2/L	70.000	55.500	5.000			13.000	143.500
71.	1/L	140.000	55.500	5.000	28.095		20.500	249.095
72.	0/L	420.000	198.973	5.000	255.258		50.500	929.731
73.	0/L	140.000	144.300	5.000	74.510	30.500	20.500	414.810
74.	0/L	280.000	162.500	5.000	634.433		35.500	1.117.433
75.	0/L	350.000	122.650	5.000	622.808	231.190	43.000	1.374.648
76.	38/P	210.000	136.650	5.000	358.805	121.190	28.000	859.645
77.	2/P	210.000	72.150	5.000	91.963	121.190	28.000	528.303
78.	35/L	420.000	171.000	5.000	972.792	131.380	50.500	1.750.672
79.	84/L	350.000	283.150	5.000	751.432	236.690	43.000	1.669.272
80.	23/L	210.000	223.150	5.000	923.837	254.757	28.000	1.644.744
81.	0/P	140.000	65.500	5.000	25.132		20.500	256.132
82.	0/L	350.000	72.150	5.000	111.000	90.530	43.000	671.680
83.	63/P	350.000	127.650	5.000	184.978	1.185.658	43.000	1.896.286
84.	1/L	210.000	92.150	5.000	122.194	150.559	28.000	607.903
85.	0/L	490.000	200.800	5.000	769.162	279.490	58.000	1.802.452
86.	41/L	350.000	92.150	5.000	168.000	238.540	43.000	896.690
Total Biaya		5.880.000	2.961.023	105.000	9.263.011	3.794.940	745.500	22.749.474

7. Form Observasi Rincian Biaya Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-III Kelas Perawatan 1

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
87.	1/L	840.000	132.500	15.000	226.264	201.190	80.500	1.495.454
88.	0/L	1.400.000	177.660	15.000	1.127.600	250.690	130.500	3.101.450
89.	1/P	420.000	92.350	15.000	87.704	95.500	43.000	753.554
90.	71/L	700.000	137.650	15.000	577.056	160.190	68.000	1.657.896
Total Biaya		3.360.000	540.160	60.000	2.018.624	707.570	322.000	7.008.354

8. Form Observasi Rincian Biaya Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-III Kelas Perawatan 2

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
91.	0/L	1.470.000	182.150	10.000	408.567	131.380	145.500	2.347.597
92.	4/L	525.000	127.650	10.000	308.050	116.690	55.500	1.142.890
93.	1/P	735.000	172.650	10.000	535.037	191.380	75.500	1.719.567
Total Biaya		2.730.000	482.450	30.000	1.251.654	439.450	276.500	5.210.054

9. Form Observasi Rincian Biaya Pasien Dengan Kode INA-CBGs J-4-16-III Kelas Perawatan 3

No.	Usia (Tahun)/JK	Biaya Riil						Total Biaya
		Akomodasi	Tindakan Keperawatan	Pemeriksaan Dokter	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Lain-lain	
94.	4/P	1.610.000	577.500	5.000	2.997.917	2.715.690	178.000	8.084.107
95.	71/P	350.000	297.150	5.000	1.208.831	315.000	43.000	2.218.981
96.	1/L	70.000	55.500	5.000	47.500	13.000	13.000	204.000
97.	0/L	140.000	144.700	5.000	136.800		20.500	447.000
98.	1/P	560.000	297.790	5.000	1.414.998		65.500	2.343.288
99.	2/L	1.120.000	191.823	5.000	974.785	161.190	125.500	2.578.298
100.	38/L	420.000	193.460	5.000	532.183	202.257	50.500	1.403.400
101.	4/P	420.000	102.300	5.000	463.314	111.190	50.500	1.152.304
102.	1/P	560.000	194.500	5.000	686.262	121.880	65.500	1.633.142
Total Biaya		5.250.000	2.054.723	45.000	8.462.590	3.640.207	612.000	20.064.520

Lampiran 3. Form Observasi Data Pasien BPJS Rawat Jalan

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Tanggal Kunjungan	Diagnosa Utama	Diagnosa Sekunder	Prosedur	Status Pasien
1.	45	L	29/01/2014	J180	J90	9041, 8744	Sembuh
2.	0	L	27/01/2014	J180	-	-	Sembuh
3.	2	L	22/01/2014	J180	-	-	Sembuh
4.	3	L	15/01/2014	J180	Q249	9059, 8744	Sembuh
5.	3	P	11/01/2014	J180	-	-	Sembuh
6.	44	P	11/01/2014	J180	R042	8744, 9041	Sembuh
7.	41	L	29/03/2014	J180	K319	8744, 9041	Sembuh
8.	0	L	24/03/2014	J180	A169, A379	-	Sembuh
9.	28	L	22/03/2014	J180	-	9041, 8744	Sembuh
10.	41	P	17/03/2014	J180	I10	8744	Sembuh
11.	1	L	10/03/2014	J180	-	-	Sembuh
12.	0	P	10/03/2014	J180	-	-	Sembuh
13.	0	L	08/03/2014	J180	J90, J91	-	Sembuh
14.	47	P	03/03/2014	J180	-	8744	Sembuh
15.	30	L	01/03/2014	J180	-	8744, 9059, 9041	Sembuh
16.	19	L	30/04/2014	J180	-	8744	Sembuh
17.	2	P	28/04/2014	J180	-	-	Sembuh
18.	0	P	28/04/2014	J180	-	-	Sembuh
19.	1	P	19/04/2014	J180	A010	-	Sembuh
20.	1	L	12/04/2014	J180	-	-	Sembuh
21.	2	L	11/04/2014	J180	-	-	Sembuh
22.	47	L	08/04/2014	J180	-	8744	Sembuh
23.	0	L	08/04/2014	J180	-	8744	Sembuh

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Tanggal Kunjungan	Diagnosa Utama	Diagnosa Sekunder	Prosedur	Status Pasien
24.	33	P	03/04/2014	J180	-	8744	Sembuh
25.	22	P	03/04/2014	J180	-	8744, 9041	Sembuh
26.	22	P	28/04/2014	J189	-	8744, 9059 9041	Sembuh
27.	49	L	26/04/2014	J189	K319	9059, 8744	Sembuh
28.	23	L	17/04/2014	J189	-	8744, 9041	Sembuh
29.	49	P	16/04/2014	J189	-	8744	Sembuh
30.	56	L	15/04/2014	J189	-	8744, 9041 9059	Sembuh
31.	59	P	15/04/2014	J189	K30	8744	Sembuh
32.	46	P	05/04/2014	J189	-	8744	Sembuh
33.	13	P	02/04/2014	J189	-	-	Sembuh
34.	37	L	30/05/2014	J180	-	8744, 8952	Sembuh
35.	8	P	17/05/2014	J180	-	-	Sembuh
36.	39	P	06/05/2014	J180	-	8744, 9059 9041	Sembuh
37.	30	L	05/05/2014	J180	-	8744	Sembuh
38.	53	L	31/05/2014	J189	-	8744, 9059 9041	Sembuh
39.	11	P	26/06/2014	J180	-	-	Sembuh
40.	48	P	25/06/2014	J180	R091	-	Sembuh
41.	0	L	23/06/2014	J180	-	-	Sembuh
42.	9	L	17/06/2014	J180	-	8744	Sembuh
43.	28	P	17/06/2014	J180	-	8744	Sembuh
44.	5	L	09/06/2014	J180	-	-	Sembuh
45.	0	L	04/06/2014	J180	-	-	Sembuh
46.	56	L	04/06/2014	J180	J340	8952, 9059, 9653, 8744	Sembuh
47.	72	L	04/06/2014	J180	L024	9041, 8744, 9659, 9059	Sembuh
48.	55	L	24/06/2014	J189	-	9059, 8744	Sembuh

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Tanggal Kunjungan	Diagnosa Utama	Diagnosa Sekunder	Prosedur	Status Pasien
49.	89	P	24/06/2014	J189	I500	8952, 8744	Sembuh
50.	59	L	19/06/2014	J189	-	9059, 9041, 8744	Sembuh
51.	64	L	13/06/2014	J189	-	8744	Sembuh
52.	38	L	11/06/2014	J189	A169	-	Sembuh
53.	54	P	04/06/2014	J189	K30, I10	9059	Sembuh
54.	7	L	23/07/2014	J180	-	8744	Sembuh
55.	22	L	21/07/2014	J180	K30	8744	Sembuh
56.	46	L	08/07/2014	J180	-	8744, 9059, 9041	Sembuh
57.	59	P	02/07/2014	J180	M199	9059, 8744	Sembuh
58.	63	L	01/07/2014	J180	J981	8744	Sembuh
59.	24	P	21/08/2014	J180	-	-	Sembuh
60.	2	P	15/08/2014	J180	-	8905	Sembuh
61.	9	L	14/08/2014	J180	-	8905	Sembuh
62.	50	L	13/08/2014	J180	-	8744, 8952	Sembuh
63.	18	L	12/08/2014	J180	-	8744	Sembuh
64.	4	L	09/08/2014	J180	-	8905	Sembuh
65.	6	P	09/08/2014	J180	-	8905	Sembuh
66.	3	L	06/08/2014	J180	R629	9335, 9319	Sembuh
67.	0	P	25/08/2014	J189	-	8905	Sembuh
68.	51	P	20/08/2014	J189	-	9059, 9041 8744	Sembuh
69.	58	P	12/08/2014	J189	E103, E780, E790, H269	9059, 8744	Sembuh
70.	58	L	11/08/2014	J189	-	8744, 9059	Sembuh
71.	20	L	05/08/2014	J189	-	8744, 9059, 9041	Sembuh
72.	7	L	20/09/2014	J168	-	8744	Sembuh
73.	1	L	05/09/2014	J168	-	8905	Sembuh

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Tanggal Kunjungan	Diagnosa Utama	Diagnosa Sekunder	Prosedur	Status Pasien
74.	11	L	04/09/2014	J168	-	8905	Sembuh
75.	57	P	30/09/2014	J180	R042	8905	Sembuh
76.	40	P	27/09/2014	J180	-	8744	Sembuh
77.	17	P	18/09/2014	J180	-	8744	Sembuh
78.	62	L	17/09/2014	J180	Z098, E790, E780	8744	Sembuh
79.	21	L	13/09/2014	J180	J329, J342	9653, 8744	Sembuh
80.	0	L	11/09/2014	J180	-	8905	Sembuh
81.	13	P	06/09/2014	J180	J068	8905	Sembuh
82.	14	L	03/09/2014	J180	-	8744	Sembuh
83.	34	P	01/09/2014	J180	K30	8744	Sembuh
84.	1	P	17/09/2014	J189	-	8905	Sembuh
85.	10	P	01/10/2014	J168	-	8744	Sembuh
86.	37	L	28/10/2014	J180	-	8744	Sembuh
87.	30	L	28/10/2014	J180	K30	8744	Sembuh
88.	60	P	28/10/2014	J180	-	8744	Sembuh
89.	43	P	28/10/2014	J180	-	8744	Sembuh
90.	49	L	27/10/2014	J180	K30	8744	Sembuh
91.	15	L	21/10/2014	J180	-	9049, 8744	Sembuh
92.	5	P	13/10/2014	J180	-	8744, 9923	Sembuh
93.	59	L	13/10/2014	J180	-	9049, 8744	Sembuh
94.	43	P	13/10/2014	J180	J459, R074	9918, 9396, 9921	Sembuh
95.	61	L	08/10/2014	J180	-	8744	Sembuh
96.	19	P	07/10/2014	J180	-	8744	Sembuh
97.	47	L	01/10/2014	J180	A169	9059, 8876, 8744	Sembuh
98.	24	L	24/10/2014	J189	K759, J329, J342	8952, 8744, 8716	Sembuh

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Tanggal Kunjungan	Diagnosa Utama	Diagnosa Sekunder	Prosedur	Status Pasien
99.	60	L	16/10/2014	J189	-	8744, 9059	Sembuh
100.	15	P	28/11/2014	J180	-	8744	Sembuh
101.	45	P	26/11/2014	J180	K30	8744, 9059	Sembuh
102.	23	P	24/11/2014	J180	M545	8744, 8724	Sembuh
103.	10	P	08/11/2014	J180	K040	2371	Sembuh
104.	0	P	07/11/2014	J180	-	8905	Sembuh
105.	60	P	20/11/2014	J189	I110	9918, 9059, 8744	Sembuh
106.	36	L	24/12/2014	J180	D649, B209	8744, 9059, 9049	Sembuh
107.	7	P	22/12/2014	J180	-	8744	Sembuh
108.	7	L	22/12/2014	J180	-	9059, 8744	Sembuh
109.	51	P	16/12/2014	J180	-	9059, 9049 8744	Sembuh
110.	6	L	03/12/2014	J180	-	8905	Sembuh
111.	33	P	01/12/2014	J180	-	8744	Sembuh

Lampiran 4. Form Observasi Rincian Biaya Pasien BPJS Rawat Jalan

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Biaya Riil					Total Biaya
			Administrasi	Tindakan Keperawatan	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Pemeriksaan Dokter	
1.	45	L	12.600			75.060	26.000	113660
2.	0	L	12.600		17.988		26.000	56588
3.	2	L	12.600		16.093		26.000	54693
4.	3	L	12.600		18.554	126.190	26.000	183344
5.	3	P	12.600	55.500	16.016		26.000	110116
6.	44	P	12.600		43.064	82.321	26.000	163985
7.	41	L	12.600		32.868	106.757	26.000	178225
8.	0	L	12.600		1.477		26.000	40077
9.	28	L	12.600		15.665	78.690	26.000	132955
10.	41	P	12.600		9.880	65.690	26.000	114170
11.	1	L	12.600		16.086		26.000	54686
12.	0	P	12.600		19.191		26.000	57791
13.	0	L	12.600				26.000	38600
14.	47	P	12.600		59.695	65.690	26.000	163985
15.	30	L	12.600		19.995	169.190	36.000	237785
16.	19	L	12.600		8.855	65.690	26.000	113145
17.	2	P	12.600		16.093		26.000	54693
18.	0	P	12.600		17.839		26.000	56439
19.	1	P	12.600				26.000	38600
20.	1	L	12.600		17.988		26.000	56588
21.	2	L	12.600		15.993		26.000	54593
22.	47	L	12.600		6.355	65.690	26.000	110645

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Biaya Riil					Total Biaya
			Administrasi	Tindakan Keperawatan	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Pemeriksaan Dokter	
23.	0	L	12.600		18.777	65.690	26.000	123067
24.	33	P	12.910			65.690	26.000	104600
25.	22	P	12.600		14.788	110.757	26.000	164145
26.	22	P	12.600		19.680	126.190	26.000	184470
27.	49	L	12.600		28.315	156.190	26.000	223105
28.	23	L	12.600		10.563	106.757	36.000	165920
29.	49	P	12.600		8.650	65.690	26.000	112940
30.	56	L	12.600		9.543	155.757	26.000	203900
31.	59	P	12.600		28.870	65.690	26.000	133160
32.	46	P	12.600			66.000	26.000	104600
33.	13	P	12.600		11.070		26.000	49670
34.	37	L	12.600	55.000		72.545	26.000	166145
35.	8	P	12.600		18.831		26.000	57431
36.	39	P	12.600		6.430	134.190	26.000	179220
37.	30	L	12.600		5.900	65.690	26.000	110190
38.	53	L	12.600		19.288	201.757	26.000	259645
39.	11	P	12.600		12.571		26.000	51171
40.	48	P	12.600				26.000	38600
41.	0	L	13.883				26.000	39883
42.	9	L	12.600		10.776	65.690	26.000	115066
43.	28	P	12.600		8.855	65.690	26.000	113145
44.	5	L	20.100		8.906		26.000	55006
45.	0	L	12.600		3.630		26.000	42230
46.	56	L	12.600	130.500	138.652	190.848	26.000	498600

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Biaya Riil					Total Biaya
			Administrasi	Tindakan Keperawatan	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Pemeriksaan Dokter	
47.	72	L	12.600	66.323	41.533	139.354	26.000	285810
48.	55	L	12.600	75.150	51.900	202.250	26.000	367900
49.	89	P	12.600	55.000		66.425	36.000	170025
50.	59	L	12.600		17.123	159.257	26.000	214980
51.	64	L	12.600		10.330	65.690	26.000	114620
52.	38	L	13.170				26.000	39170
53.	54	P	12.600		137.940	165.250	36.000	351790
54.	7	L	12.600		16.675	65.690	26.000	120965
55.	22	L	12.600		9.535	65.690	26.000	113825
56.	46	L	12.600		12.733	148.757	26.000	200090
57.	59	P	12.600		38.505	95.690	26.000	172795
58.	63	L	12.600		8.955	65.690	26.000	113245
59.	24	P	12.600		26.310		26.000	64910
60.	2	P	12.600		9.179		36.000	57779
61.	9	L	12.600		9.673		36.000	58273
62.	50	L	12.600	55.000		66.500	26.000	160100
63.	18	L	12.600		6.355	65.690	26.000	110645
64.	4	L	12.600		36.828		36.000	85428
65.	6	P	12.600		2.593		36.000	51193
66.	3	L	12.600		21.550	106.043	26.000	166193
67.	0	P	12.600				27.047	39647
68.	51	P	12.600		9.509	169.190	26.000	217299
69.	58	P	12.600	72.150	104.380	95.690	26.000	310820
70.	58	L	12.600		8.485	191.190	26.000	238275

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Biaya Riil					Total Biaya
			Administrasi	Tindakan Keperawatan	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Pemeriksaan Dokter	
71.	20	L	12.600			136.345	26.000	174945
72.	7	L	25.100		17.599	65.690	26.000	134389
73.	1	L	12.600		10.171		36.000	58771
74.	11	L	12.600		10.838		36.000	59438
75.	57	P	12.600				26.000	38600
76.	40	P	12.600		23.665	65.690	26.000	127955
77.	17	P	12.600		6.730	65.690	26.000	111020
78.	62	L	12.600		38.050	65.690	26.000	142340
79.	21	L	12.600	66.323	69.647	65.690	26.000	240260
80.	0	L	12.600		15.179		26.000	53779
81.	13	P	12.600		17.920		26.000	56520
82.	14	L	12.600		6.120	100.690	26.000	145410
83.	34	P	12.600		12.890	65.690	26.000	117180
84.	1	P	12.600		7.981		26.000	46581
85.	10	P	12.600		24.993	65.690	26.000	129283
86.	37	L	12.600		2.294	65.690	26.000	106584
87.	30	L	12.600		9.952	65.690	26.000	114242
88.	60	P	12.600		9.435	65.690	26.000	113725
89.	43	P	12.600			66.000	26.000	104600
90.	49	L	12.600		12.610	65.690	26.000	116900
91.	15	L	12.600		15.727	106.757	26.000	161084
92.	5	P	12.600		15.748	65.690	26.000	120038
93.	59	L	12.600	27.063		98.757	26.000	164420
94.	43	P	12.600	112.000	185.476		26.000	336076

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Biaya Riil					Total Biaya
			Administrasi	Tindakan Keperawatan	Obat dan Barang Medik	Pemeriksaan Penunjang	Pemeriksaan Dokter	
95.	61	L	12.600		18.550	65.690	26.000	122840
96.	19	P	12.600		9.294	65.690	26.000	113584
97.	47	L	12.600		11.675	430.880	26.000	481155
98.	24	L	12.600	55.000	103.420	350.880	46.000	567900
99.	60	L	12.600		33.620	221.880	26.000	294100
100.	15	P	12.600		6.160	65.690	26.000	110450
101.	45	P	12.600		35.565	154.310	26.000	228475
102.	23	P	12.600		8.665	189.880	26.000	237145
103.	10	P	12.600	293.164	89.021		26.000	420785
104.	0	P	12.600		17.836		26.000	56436
105.	60	P	12.600	55.500	257.688	196.190	26.000	547978
106.	36	L	12.600		47.220	134.190	26.000	220010
107.	7	P	12.600		16.105	65.690	26.000	120395
108.	7	L	12.600		29.639	126.900	26.000	195139
109.	51	P	12.600		17.001	158.138	26.000	213739
110.	6	L	12.600		19.035		26.000	57635
111.	33	P	12.600		9.294	65.690	26.000	113584
Total Biaya			1.420.763	1.173.673	2.576.694	8.204.362	3.007.047	16.382.539

**Lampiran 5. Uji Deskriptif Karakteristik Pasien Pneumonia Rawat Jalan
RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014**

Statistics

		Usia	JenisKelamin	Diagnosis Sekunder	Prosedur
N	Valid	111	111	111	111
	Missing	0	0	0	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-5 Tahun	26	23.4	23.4	23.4
	6-11 Tahun	13	11.7	11.7	35.1
	12-25 Tahun	18	16.2	16.2	51.4
	26-45 Tahun	21	18.9	18.9	70.3
	46-65 Tahun	31	27.9	27.9	98.2
	>66 Tahun	2	1.8	1.8	100.0
	Total	111	100.0	100.0	

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	61	55.0	55.0	55.0
	Perempuan	50	45.0	45.0	100.0
Total		111	100.0	100.0	

DiagnosisSekunder

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tanpa Diagnosis Sekunder	75	67.6	67.6	67.6
1 Diagnosis Sekunder	27	24.3	24.3	91.9
2 Diagnosis Sekunder	6	5.4	5.4	97.3
>2 Diagnosis Sekunder	3	2.7	2.7	100.0
Total	111	100.0	100.0	

Prosedur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tanpa Prosedur	21	18.9	18.9	18.9
1 Prosedur	49	44.1	44.1	63.1
2 Prosedur	24	21.6	21.6	84.7
>2 Prosedur	17	15.3	15.3	100.0
Total	111	100.0	100.0	

**Lampiran 6. Uji Deskriptif Karakteristik Pasien Pneumonia Rawat Inap
RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014**

Statistics

	Usia	JenisKelamin	Diagnosis Sekunder	Kelas Perawatan	LamaRawat Inap	Prosedur	Tingkat Keparahan
N Valid	102	102	102	102	102	102	102
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-5 Tahun	61	59.8	59.8	59.8
	6-11 Tahun	2	2.0	2.0	61.8
	12-25 Tahun	4	3.9	3.9	65.7
	26-45 Tahun	9	8.8	8.8	74.5
	46-65 Tahun	13	12.7	12.7	87.3
	>66 Tahun	13	12.7	12.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	65	63.7	63.7	63.7
	Perempuan	37	36.3	36.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

DiagnosisSekunder

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tanpa Diagnosis Sekunder	19	18.6	18.6	18.6
1 Diagnosis Sekunder	38	37.3	37.3	55.9
2 Diagnosis Sekunder	32	31.4	31.4	87.3
>2 Diagnosis Sekunder	13	12.7	12.7	100.0
Total	102	100.0	100.0	

KelasPerawatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kelas I	19	18.6	18.6	18.6
Kelas II	28	27.5	27.5	46.1
Kelas III	55	53.9	53.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

LamaRawatInap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-4 Hari	52	51.0	51.0	51.0
5-7 Hari	39	38.2	38.2	89.2
>8 Hari	11	10.8	10.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Prosedur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Prosedur	2	2.0	2.0	2.0
	2 Prosedur	5	4.9	4.9	6.9
	>2 Prosedur	95	93.1	93.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

TingkatKeparahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	J-4-16-I	43	42.2	42.2	42.2
	J-4-16-II	43	42.2	42.2	84.3
	J-4-16-III	16	15.7	15.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Lampiran 7. Uji Korelasi Faktor yang Mempengaruhi Total Biaya Pada Pasien Pneumonia di RSUD Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

1. Uji Korelasi Pasien Pneumonia Rawat Jalan

a. Uji Korelasi Total Biaya dan Usia

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	147590.44	107601.271	111
Usia	3.22	1.581	111

Correlations

		TotalBiaya	Usia
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	.474**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	111	111
Usia	Pearson Correlation	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Korelasi Total Biaya dan Jenis Kelamin

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	147590.44	107601.271	111
JenisKelamin	1.45	.500	111

Correlations

		TotalBiaya	JenisKelamin
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	-.072
	Sig. (2-tailed)		.452
	N	111	111
JenisKelamin	Pearson Correlation	-.072	1
	Sig. (2-tailed)	.452	
	N	111	111

c. Uji Korelasi Total Biaya dan Diagnosis Sekunder

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	147590.44	107601.271	111
DiagnosisSekunder	1.43	.721	111

Correlations

		TotalBiaya	DiagnosisSekunder
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	111	111
DiagnosisSekunder	Pearson Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Uji Korelasi Total Biaya dan Prosedur

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	147590.44	107601.271	111
Prosedur	2.33	.957	111

Correlations

		TotalBiaya	Prosedur
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	111	111
Prosedur	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Korelasi Pasien Pneumonia Rawat Inap

a. Uji Korelasi Total Biaya dan Usia

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	1335007.40	1184071.264	102
Usia	2.51	1.989	102

Correlations

		TotalBiaya	Usia
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	-.051
	Sig. (2-tailed)		.613
	N	102	102
Usia	Pearson Correlation	-.051	1
	Sig. (2-tailed)	.613	
	N	102	102

b. Uji Korelasi Total Biaya dan Diagnosis Sekunder

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	1335007.40	1184071.264	102
DiagnosisSekunder	2.38	.934	102

Correlations

		TotalBiaya	DiagnosisSekunder
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	.257**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	102	102
DiagnosisSekunder	Pearson Correlation	.257**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Korelasi Total Biaya dan Jenis Kelamin

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	1335007.40	1184071.264	102
JenisKelamin	1.36	.483	102

Correlations

		TotalBiaya	JenisKelamin
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	-.008
	Sig. (2-tailed)		.938
	N	102	102
JenisKelamin	Pearson Correlation	-.008	1
	Sig. (2-tailed)	.938	
	N	102	102

d. Uji Korelasi Total Biaya dan Kelas Perawatan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	1335007.40	1184071.264	102
KelasPerawatan	2.35	.779	102

Correlations

		TotalBiaya	KelasPerawatan
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	-.084
	Sig. (2-tailed)		.402
	N	102	102
KelasPerawatan	Pearson Correlation	-.084	1
	Sig. (2-tailed)	.402	
	N	102	102

e. Uji Korelasi Total Biaya dan Lama Rawat Inap

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	1335007.40	1184071.264	102
LamaRawatInap	1.60	.679	102

Correlations

		TotalBiaya	LamaRawatInap
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	102	102
LamaRawatInap	Pearson Correlation	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

f. Uji Korelasi Total Biaya dan Prosedur

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	1335007.40	1184071.264	102
Prosedur	3.91	.348	102

Correlations

		TotalBiaya	Prosedur
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	.195*
	Sig. (2-tailed)		.049
	N	102	102
Prosedur	Pearson Correlation	.195*	1
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	102	102

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

g. Uji Korelasi Total Biaya dan Tingkat Keperahan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TotalBiaya	1335007.40	1184071.264	102
TingkatKeperahan	1.74	.717	102

Correlations

		TotalBiaya	TingkatKeperahan
TotalBiaya	Pearson Correlation	1	.302**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	102	102
TingkatKeperahan	Pearson Correlation	.302**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Surat Keterangan Permohonan Ijin Penelitian Tesis



Nomor : 146/D3.04/28.01.2015
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada : Yth. Direktur RSUD Kota Bau Bau
Sulawesi Tenggara

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Proposal Penelitian guna penyusunan Tesis oleh peserta program Pascasarjana :

Nama : Isma Rosalina Nasbah
Nomor Induk Mhs : SBF 111340256
Judul : Analisis *Cost of illness* penyakit Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.

Maka guna melengkapi penelitiannya dengan ini mohon bantuan agar peserta program Pascasarjana kami tersebut dapat diberikan ijin untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bau Bau Sulawesi Tenggara.

Demikian, terima kasih atas perhatian dan bantuannya.

Surakarta, 28 Januari 2015
Dekan Fakultas Farmasi



Prof. Dr. R.A. Octari., SU., MM., M.Sc., Apt

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari RSUD Kota Baubau



**PEMERINTAH KOTA BAUBAU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

*Jl. Drs. H. La Ode Manarfa No. (0402)2825356, 2825357 Fax. (0402)2825356
Email : Rsudbaubau@yahoo.com*

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 037 / DIKLAT/ III / 2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Baubau, menerangkan bahwa :

1. Nama : ISMA ROSSALINA NASBAH
2. Tempat / tanggal lahir : KADOLOMOKO, 14 JANUARI 1988
3. Pendidikan : FAKULTAS FARMASI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
SETIA BUDI
4. Alamat : JL. ANOA NO. 33 KEL. KADOLOMOKO
KEC. KOKALUKUNA KOTA BAUBAU

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Baubau dengan judul "**ANALISIS COST OF ILLNES PENYAKIT PNEUMONIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BAUBAU PROPINSI SULAWESI TENGGARA**", yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari s/d 4 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 12 Maret 2015
P. Pls. Direktur BLUD RSUD Kota Baubau

TUKIMIN B. SKM
NIP. 19640612 198703 1 023